

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Data yang dianalisis adalah data dari hasil kuesioner yang telah disebar melalui *Google Form* pada sosial media, sebanyak 15 butir pertanyaan/pernyataan yang diajukan dalam kuesioner ini, kemudian disebar pada tanggal 01 Januari 2024. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* melalui *Software SmartPLS 4*, dan akan diuji ke validitas dan reliabilitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

5.2.1 Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada penggunaan aplikasi *Wattpad* terdiri dari Perempuan dan Laki-Laki dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	118	34%
Perempuan	229	66%
Jumlah	347	100%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin perempuan (66%).

1.2.1 Responden Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan umur yang paling banyak menggunakan aplikasi *Wattpad* dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
< 18 Tahun	76	21,90%
18-25 Tahun	246	70,89%
> 25 Tahun	25	7,20%
Jumlah	347	100%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden dengan usia 18-25 tahun (70%).

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan Pekerjaan yang paling banyak menggunakan aplikasi *Wattpad* dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Pelajar	77	22%
Mahasiswa/i	178	51%
Pekerja	76	22%
Lainnya	16	5%
Jumlah	347	100%

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berprofesi Mahasiswa/i (51%).

5.2.4 Responden Berdasarkan Domisili

Data responden berdasarkan Pekerjaan yang paling banyak menggunakan aplikasi *Wattpad* dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Domisili

Domisili Pulau	Jumlah Responden	Presentase
Sumatra	150	43,23%
Jawa	120	34,58%
Kalimantan	50	14,41%
Sulawesi	15	4,32%
Papua	12	3,46%
Jumlah	347	100%

Pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa domisili pulau jawa lebih dominan dibandingkan pulau lainnya.

5.2.5 Responden Berdasarkan Pengguna Wattpad

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menggunakan aplikasi *Wattpad* lebih banyak dari pada yang tidak mengakses, artinya (97,7%) lebih banyak menggunakan aplikasi *Wattpad* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan aplikasi *Wattpad* (2,3%).

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Pengguna Wattpad

Pengguna	Responden	Persentase
Ya	347	96,4%
Tidak	13	3,6%
Jumlah	360	100%

5.3 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

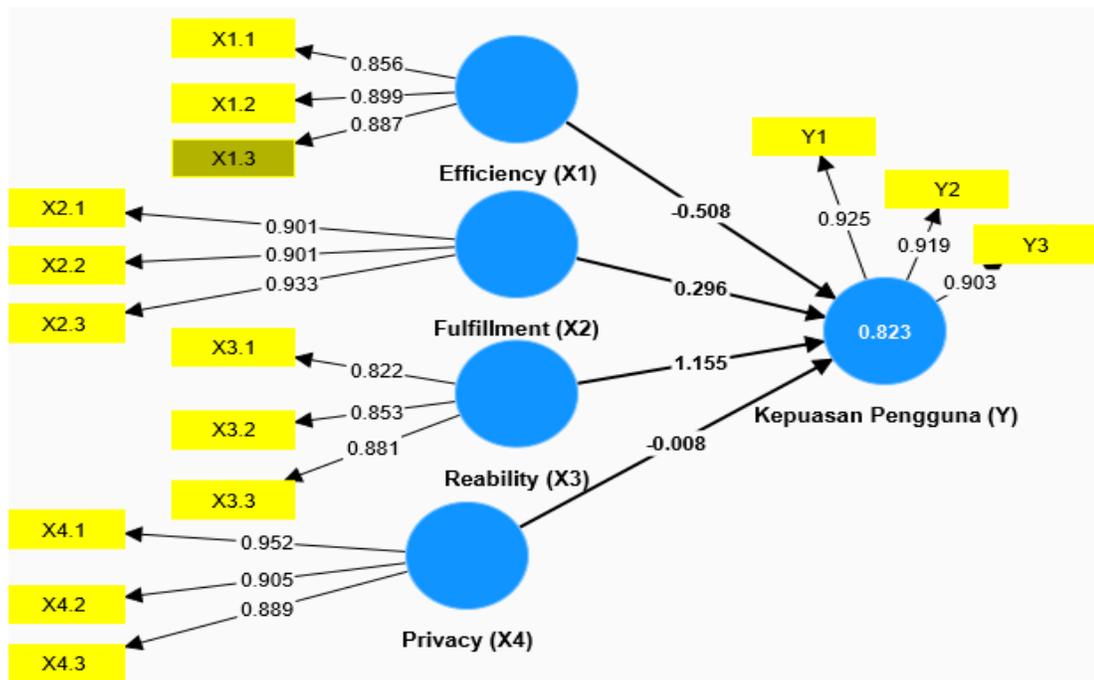
Evaluasi model sem-pls pada model pengukuran *outer model* dievaluasi dengan melihat validitas dan realibilitas, untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan kedalam aplikasi *smartpls* adalah memilih menu *calculate* setelah itu pilih *PLS algorithm* lalu pilih *start calculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu di bagian bawah pilih menu *construct reliability and validity* maka akan tampil data yang diinginkan.

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dimaksud adalah untuk mengukur Seberapa jauh ketetapan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total. Pengujian validitas untuk indikator elektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara konstruksinya. Uji validitas di antara lain seperti *loading factor*, *AVE*, *Cross Loading*. Adapun beberapa langkah yang diperlukan yaitu melihat menu *other loading* untuk memilih hasil uji *loading vektor* lalu menuju menu *diskriminan validity* untuk melihat hasil uji *cross loading*. Berikut penjabaran hasil uji validitas.

1. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Pengukuran nilai validitas konvergen dapat dievaluasi melalui korelasi antara skor indikator dan skor konstraknya, yang disebut *loading factor*, dengan mengacu pada nilai *loading factor* dari setiap indikator yang seharusnya $> 0,7$. Dengan kata lain, jika nilai *loading factor* indikator melebihi $>0,7$, kita dapat menyimpulkan bahwa indikator tersebut dianggap valid dan memenuhi syarat *konvergen validity*[35].



Gambar 5.1 Model SmartPLS

Outer loadings - Matrix					
	Efficiency (X1)	Fulfillment (X2)	Kepuasan Pengguna (Y)	Privacy (X4)	Reability (X3)
X1.1	0.856				
X1.2	0.899				
X1.3	0.887				
X2.1		0.901			
X2.2		0.901			
X2.3		0.933			
X3.1					0.822
X3.2					0.853
X3.3					0.881
X4.1				0.952	
X4.2				0.905	
X4.3				0.889	
Y1			0.925		
Y2			0.919		
Y3			0.903		

Gambar 5.2 Outer Loading

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa semua outer loading sudah memiliki nilai $>0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang harus dieleminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi syarat.

2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai *AVE* (*Average Variance Extracted*) dengan korelasi antara konstruk-konstruk lain dalam model. Dalam model pengukuran dengan *AVE*, perbandingan dilakukan dengan memeriksa akar dari *AVE* dan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar *AVE* lebih besar dari 0,50, hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah tercapai. Dengan kata lain, ketika akar *AVE* melebihi 0,50, kita dapat

menyimpulkan bahwa konstruk tersebut dapat dibedakan secara signifikan dari konstruk-konstruk lain dalam model.[36]

Tabel 5.6 Hasil Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Efficiency (X1)</i>	0.776
<i>Fulfillment (X2)</i>	0.832
<i>Reability (X3)</i>	0.726
<i>Privacy (X4)</i>	0.838
Kepuasan Pengguna (Y)	0.839

Berdasarkan pada tabel 5.6 , nilai AVE pada variabel laten kualitas sistem (*Efficiency*) yaitu 0,776, kualitas informasi (*Fulfillment*) senilai 0,832, Kualitas layanan (*Reability*) senilai 0,726, penggunaan (*Privacy*) senilai 0,838, kepuasan penggunaan (Kepuasan Pengguna) senilai 0.839. Semua nilai variabel > 0,50, sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Selain menggunakan nilai AVE ada metode lain yang bisa digunakan untuk mengetahui *discriminant vadilitym*, yaitu dengan menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dapat dikatakan telah memenuhi *discriminant vadility* yaitu Ketika nilai *cross loading* nya 0,70 atau diatasnya

Tabel 5.7 Cross Loading

	Efficiency (X1)	Fulfillment (X2)	Kepuasan Pengguna (Y)	Privacy (X4)	Reability (X3)
X1.1	0.856	0.901	0.653	0.110	0.700
X1.2	0.899	0.698	0.694	0.101	0.853
X1.3	0.887	0.629	0.777	0.103	0.881
X2.1	0.856	0.901	0.653	0.110	0.700
X2.2	0.678	0.901	0.577	0.026	0.579
X2.3	0.740	0.933	0.641	0.064	0.643
X3.1	0.598	0.488	0.801	0.045	0.822
X3.2	0.899	0.698	0.694	0.101	0.853
X3.3	0.887	0.629	0.777	0.103	0.881
X4.1	0.128	0.093	0.081	0.952	0.113
X4.2	0.086	0.052	0.027	0.905	0.056

Dari hasil *cross loading* pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai setiap indikator pada masing-masing variabel laten lebih besar di banding nilai variabel laten lainnya. Hal ini berarti setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, yang dimana beberapa variabel laten memiliki pengukuran yang berkorelasi dan konstruk lainnya.

Setelah hasil uji coba data telah dinyatakan valid, maka Langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas diantaranya yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan indikator dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 4, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Chronbach's

Alpha dan composite reliability sering disebut Dillon Gldstins. Namun demikian penggunaan Chronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas konstruk akan memnerikan nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan untuk menggunakan composite reliability dalam menguji reliablitas suatu konstruk. Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai Composite Reliability harus lebih besar dari 0,7 [37].

Tabel 5.8 Hasil Uji Cronback's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Keterangan</i>
Efficiency (X1)	0.856	0.912	Reliable
Fulfillment (X2)	0.899	0.937	Reliable
Reability (X3)	0.812	0.888	Reliable
Privacy (X4)	0.916	0.940	Reliable
Kepuasan Pengguna (Y)	0.904	0.940	Reliable

Pada tabel 5.8 dapat di jelaskan bahwa variabel kualitas system (*Efficiency*) dengan Composite Reliability bernilai 0,912, maka dapat dinyatakan reliable, variabel kualitas informasi (*Fulfillment*) dengan Composite Reliability bernilai 0,937, maka dapat dinyatakan reliable, variabel kualitas layanan (*Reability*) dengan Composite Reliability bernilai 0,888, maka dapat dinyatakan reliable, variabel penggunaan (*Privacy*) dengan Composite reliability bernilai 0,940, maka dapat dinyatakan reliable, variabel kepuasan penggunaan (*Kepuasan Pengguna*) dengan Composite Reliability bernilai 0,940, maka dapat dinyatakan reliable.

Pada tabel 5.8 reliability, maka dapat dilihat hasil dari analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu SmartPLS menyatakan bahwa semua nilai Composite

Reliability setiap variable $>0,7$ yang berarti semua variabel telah reliable dan telah memenuhi kriteria pengujian.

5.4 MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Model struktural (inner model) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien destriminasi (R^2). Koefisien destriminasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen [38].

5.4.1 Nilai R-Square

Nilai R digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kualitas nilai R^2 dianggap baik apabila melebihi angka 0,5, karena rentang nilai R^2 berada antara 0 hingga 1. Koefisien korelasi juga memiliki kriteria-kriteria tertentu, yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel diantaranya: (0,00 – 0,199) Sangat Rendah, (0,20 – 0,399) Rendah, (0,40 – 0,599) Sedang, 0,60 – 0,799 Kuat, (0,80 – 1,000) Sangat Kuat.[39]

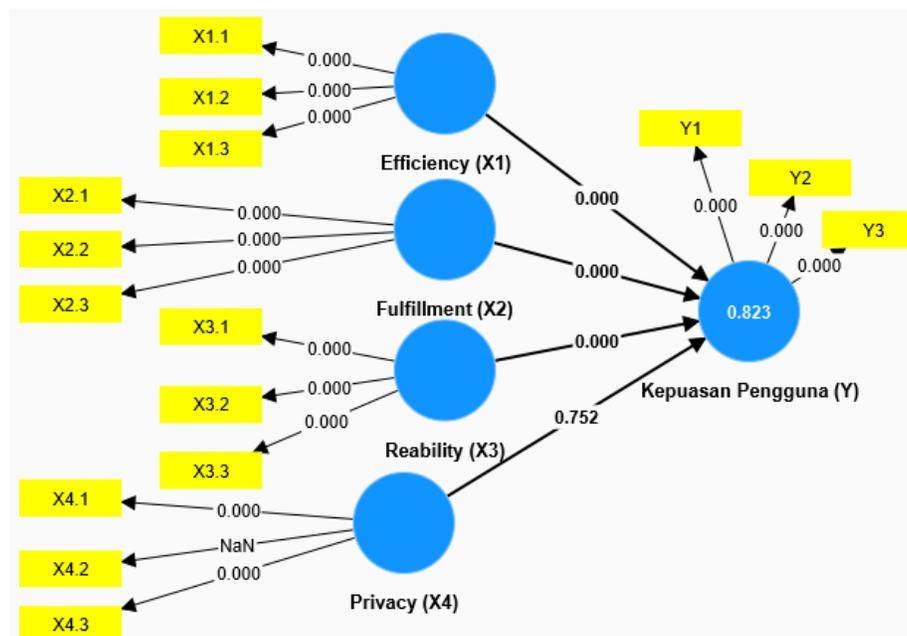
Tabel 5.9 Nilai R Square dan R Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
Kepuasan Pengguna (Y)	0.823	0.821

Berdasarkan Tabel 5.9 Variabel Kepuasan pengguna memiliki nilai R-Square sebesar 0,823 nilai ini masuk kedalam kriteria sangat kuat.

5.5 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah pengolahan pengukuran bootstrapping digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah gambaran mengenai model struktural setelah dilakukan bootstrapping.



Gambar 5.3 Model Struktural Bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan bootstrapping pada gambar 5.7 dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai T Statistics. Kriteria nilai original sampel adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika original sampel negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya berlawanan arah. Hipotesis dalam penelitian ini diterima apabila koefesien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai original sample sejalan dengan yang

dihipotesiskan dan nilai t-statistik lebih 1,96 (one-tiled) dan nilai pobability value (p-value) kurang dari 0,05 atau 5%. [40]

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T-Statistics	P-Value	Hasil
H1	X1 (EF) => US (Y)	-0.508	7.242	0.000	Ditolak
H2	X2 (F) => US (Y)	0.296	6.914	0.000	Diterima
H3	X3 (P) => US (Y)	1.155	23.346	0.000	Diterima
H4	X4 (R) => US (Y)	-0.008	0.316	0.752	Ditolak

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengujian H1 : Efficiency memiliki pengaruh terhadap User Satisfaction. Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Original sample -0.508 (negatif), nilai T-statistic 7.242 (>1.96) dan nilai P-Values memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0.05), menunjukan bahwa *Efficincy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pengguna, pernyataan ini mendukung dari pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Pangestuari, dkk bahwa Pengaruh Stres kerja terhadap Cyberloafing dengan nilai original sample negatif, maka dapat dinyatakan bahwa H1 **ditolak**[41].

Pengujian H2 : Fulfillment memiliki pengaruh terhadap User Satisfaction Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Original sample 0.296 (positif), nilai T-statistic 6.914 (>1.96) dan nilai P-Values memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0.05), menunjukan bahwa *Fulfillment* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa H2 **diterima**.

Pengujian H3 : *Reability* memiliki pengaruh terhadap User Satisfaction Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Original sample 1.155 (positif), nilai T-statistic 23.346 (>1.96) dan nilai P-Values memenuhi syarat yaitu 0.000 (<0.05), menunjukan bahwa *Reability* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa H3 **diterima**.

Pengujian H4 : *Privacy* memiliki pengaruh terhadap User Satisfaction Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Original sample -0.008 (positif), nilai T-statistic 0.316 (>1.96) dan nilai P-Values memenuhi syarat yaitu 0.752 (<0.05), menunjukan bahwa *Privacy* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepuasan pengguna, pernyataan ini mendukung dari pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Olivia, dkk bahwa VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka dapat dinyatakan bahwa H4 **ditolak**. [42]